

Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

Elfrida Br Sidauruk^{1*}, Parningotan Simanjuntak², Ingka Kristina Pangaribuan³, Friza Novita Situmorang⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia
effridasidauruk77@gmail.com¹, aldo.alrez@gmail.com^{2*}, ingka.kristina@gmail.com³,
frizashopmedan@gmail.com

Alamat: Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: aldo.alrez@gmail.com

Abstract. *Counseling with media is able to arouse and bring pregnant women into an atmosphere of joy and excitement, where there is emotional and mental involvement. The effectiveness of using outreach media is largely determined by the number of senses of reception involved. The more senses are used, the easier it is to understand the delivery of the extension message. This research aims to determine the effect of counseling using audiovisual media on compliance with iron tablet consumption behavior among pregnant women at Kenangan Public Health Center, Medan Denai District, Medan City in 2024. This type of research is research using a quasi-experimental research method (quasi-experiment) with a pretest-posttest design. The population and sample are all pregnant women from TM III Kenangan Health Center, Medan Denai District, Medan City in 2024 in May-June, as many as 32 people using the Purposive Sampling technique using the Chi Square statistical test. It was concluded that counseling using audiovisual media had an influence on compliance with iron tablet consumption behavior among pregnant women at the Kenangan Community Health Center, Medan Denai District, Medan City in 2024*

Keywords: *Counseling, Audiovisual Media, Behavioral Compliance*

Abstrak. Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *pretest-posttest*. Populasi dan sampel adalah seluruh ibu hamil TM III Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024 pada bulan Mei-Juni, sebanyak 32 orang menggunakan teknik *Purposive Sampling* menggunakan uji statistik *Chi Square*. Disimpulkan bahwa Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

Kata Kunci: Penyuluhan, Media Audiovisual, Kepatuhan Perilaku

1. LATAR BELAKANG

Anemia pada kehamilan merupakan anemia karena kekurangan zat besi, anemia defisiensi besi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama dinegara berkembang. Badan kesehatan dunia (*World Health Organization*) tahun 2016 melaporkan bahwa ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usiakehamilan. Kematian ibu dinegara berkembang sebanyak 40 % berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Hasil persalinan pada

wanita hamil yang menderita anemia defisiensi besi adalah 12-28% angka kematian janin, 30% kematian perinatal 7-10% (Anggeraini,2018).

Anemia memiliki pengaruh terhadap kehamilan maupun terhadap janin. Anemia defisiensi besi dalam kehamilan dapat menyebabkan beberapa komplikasi maternal maupun komplikasi janin atau neonatus. Ibu hamil yang kekurangan zat besi mempunyai resiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah (BBLR), abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, cacat bawaan, intelegensi rendah. Untuk ibu mudah terjadi perdarahan antepartum, infeksi, ketuban pecah sebelum waktu dan gangguan his.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut SDKI angka kematian ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994-2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup , tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2012, angka kematian ibu mengalami peningkatan sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2015 berdasarkan data SUPAS 2015 AKI mengalami penurunan menjadi 305/100.000 kelahiran hidup. Tetapi, Indonesia gagal dalam memenuhi target MDGs tahun 2015 karena didalam target pencapaian *Millennium Development Goal* (MDGs) nomor lima MDGs menargetkan bahwa setiap negara yang telah menyepakati MDGs harus berhasil mengurangi $\frac{3}{4}$ risiko jumlah kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. (Departemen Kesehatan, 2015).

Anemia adalah sebuah kondisi dimana kadar hemoglobin seseorang kurang dari 11g/dl pada trimester pertama dan ke tiga, dan kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua. Hemoglobin merupakan zat warna yang terdapat dalam sel darah merah dan berguna untuk mengangkut oksigen dan karbon dioksida dalam tubuh , hemoglobin adalah ikatan protein, garam besi, zat. warna. Sebagian besar ibu hamil akan mengalami beberapa tingkat anemia karena zat besi di butuhkan untuk menghasilkan sel darah merah pada janin. Anemia bisa muncul selama kehamilan karena kekurangan asam folat. Saat kehamilan, anemia dapat di cegah dan di obati dengan menggunakan zat besi dan suplemen asam folat. (Winarsih, 2018).

Sekitar 95% kasus anemia selama kehamilan adalah karena kekurangan zat besi (anemia defisiensi besi). Penyebabnya biasanya asupan makanan tidak memadai (terutama pada anak perempuan remaja), kehamilan sebelumnya, atau kehilangan normal secara

berulang zat besi dalam darah haid (yang mendekati jumlah tertentu, biasanya berlangsung setiap bulan dan dengan demikian mencegah penyimpanan zat besi). (Proverawati, 2015).

Hemoglobin memiliki peran penting dalam mengantar oksigen keseluruh bagian tubuh untuk konsumsi dan membawa kembali karbon dioksida kembali ke paru menghembuskan nafas keluar dari tubuh. Jika kadar hemoglobin terlalu rendah. Proses tingkat oksigen yang rendah (hipoksia). Anemia umumnya memiliki prognosis yang sangat baik dan mungkin dapat disembuhkan dalam banyak hal. Prognosis keseluruhan tergantung pada penyebab anemia, tingkat keparahan, dan kesehatan keseluruhan pasien. Anemia yang parah dapat menyebabkan rendahnya kadar oksigen pada organ-organ vital seperti jantung, dan dapat menyebabkan serangan jantung. (Proverawati, 2015).

Tablet tambah darah yang mengandung zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin, saat hamil asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Cakupan ibu hamil mendapat tablet Fe di tingkat nasional tahun 2015 sebesar 85,17%, setara dengan cakupan tahun 2014 (85,1%).

Jika anemia menjadi parah dan berlangsung lama, maka jumlah darah untuk membawa oksigen menurun, akibatnya, janin tidak bisa mendapatkan cukup oksigen yang di butuhkan untuk pertumbuhan normal, khususnya pada otak. Ibu hamil yang mengalami anemia berat akan timbul gejala seperti rasa lelah yang berlebihan, nafas tersengalsengal, nyeri kepala, dan mata berkunang-kunang. Risiko preterm meningkat saat persalinan. Dalam masyarakat yang pola makan sehari-hari sebagian besar dari sumber nabati, adanya penyakit infeksi maupun investasi parasit sangat berperan terhadap anemia besi. Rendahnya kadar zat besi yang terkandung dalam sumber nabati hanya merupakan sebagian dari alasan tingginya angka prevalensi anemia gizi di indonesia (Winarsih, 2018).

Upaya pencegahan dan penanganan anemia pada kehamilan di Indonesia telah dilakukan distribusi tablet besi pada ibu hamil yang berkunjung ke layanan Antenatal Care (ANC). Jumlah tablet besi yang dikonsumsi ibu hamil sebanyak satu tablet (200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat) setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan

Perawatan anemia sangat bervariasi dan tergantung pada penyebab dan beratnya anemia. Jika anemia ringan dan dengan tanpa gejala atau gejala minimal, penyelidikan

menyeluruh oleh dokter akan dilakukan di luar pasien. Jika penyebab telah ditemukan, maka perawatan yang tepat akan dimulai (Proverawati, 2015).

Upaya pemerintah dalam penanggulangan anemia salah satunya adalah suplementasi tablet Fe yang dianggap cara paling efektif karena kandungan zat besinya padat dan dilengkapi dengan asam. Hasil penelitian menyebutkan bahwa untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh, maka tablet Fe dikonsumsi bersamaan dengan buah-buahan yang mengandung vitamin C, karena lebih mudah diserap dan bertahan lebih lama dalam tubuh, dan untuk mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil, maka telah dilakukan berbagai upaya seperti pemberian tablet Fe selama hamil, tetapi angka kejadian anemia yang dialami ibu hamil masih tinggi, sehingga perlu dilakukan upaya lain melalui terapi non-farmakologis.

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan zat besi didapat dari penyuluhan yang diberikan bidan pada waktu pemeriksaan Ante Natal Care (ANC). Adapun informasi yang perlu dipahami oleh petugas kesehatan serta masyarakat meliputi pengertian anemia, pemberian dan dosis, efek samping, distribusi, dan berbagai macam rumor tentang Tablet Besi.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian Rahmawati yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Desa Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, faktor dari ibu hamil yang meliputi tingkat pengetahuan konsumsi dan perilaku konsumsi tablet tambah darah, menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mematuhi dan mengonsumsi tablet besi karena tahu akan manfaatnya bagi kehamilan.

Sedangkan pola konsumsi tablet tambah darah diukur dari ketepatan dosis berdasarkan kondisi ibu hamil dimana, pada ibu hamil dengan kondisi anemia berbeda dengan dosis tablet tambah darah pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin normal, ketepatan cara konsumsi tablet tambah darah, ketepatan jumlah tablet tambah darah, ketepatan frekuensi dalam mengkonsumsinya, ketepatan kombinasi dalam mengkonsumsinya, periode waktu selama mengonsumsi tablet tambah darah, ketepatan dalam informasi tentang tablet tambah darah, dan kewaspadaan terhadap efek samping dari tablet tambah darah

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan didapatkan informasi dari bidan bahwa bentuk realisasi penyuluhan dilakukan dalam bentuk kegiatan KIE pada saat ibu hamil melakukan

kunjungan ANC tanpa menggunakan suatu media alat bantu tertentu yang dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil dalam bentuk ceramah seperti dibantu media audiovisual (pemutaran video).

Penyuluhan dengan media mampu membangkitkan dan membawa ibu hamil ke dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Efektivitas penggunaan media penyuluhan sangat ditentukan oleh banyaknya indra penerimaan yang terlibat. Semakin banyak indra yang digunakan, penyampaian pesan penyuluhan semakin mudah dimengerti.

Media audiovisual berupa video sangat efektif dalam penyerapan materi karena 82% melibatkan panca indra penglihatan dan 11% panca indra pendengaran dibandingkan media lain

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024”

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Ikawati dalam (Arumsari, 2016) pola konsumsi tablet tambah darah yang rasional adalah tindakan pengobatan terhadap suatu kondisi kadar hemoglobin rendah yang menghasilkan suatu aksi fisiologis yang sesuai gejala-gejalanya. Tablet tambah darah yang dikonsumsi harus tepat dosis, tepat ibu hamil, tepat indikasi, tepat cara pemakaian, tepat jumlah, frekuensi pemakaiannya, lama pemakaiannya, sesuai dengan kondisi ibu hamil, tepat kombinasi, tepat informasi, dan waspada terhadap adanya efek samping dari tablet tambah darah. Penggunaan tablet tambah darah yang tidak rasional apabila tidak sesuai dosis dan salah dalam cara mengkonsumsinya.

Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dengan metode penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain *pretest-posttest* menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control atau disebut *pre test-post test with control group design* yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode quasi eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil TM III di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024 pada bulan Mei-Juni, sebanyak 32 orang ibu hamil TM III.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik umum Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

| Karakteristik | Kelas Intervensi | |
|-------------------------------------|------------------|-------|
| | F | % |
| Usia (tahun) | | |
| < 20 tahun | 11 | 34,37 |
| 20-35 tahun | 18 | 56,26 |
| >35 tahun | 3 | 9,37 |
| Paritas | | |
| Primi | 10 | 31,25 |
| Muti | 20 | 62,5 |
| Grandemulti | 2 | 6,25 |
| Kepatuhan Konsumsi Tablet FE | | |
| Negatif | 18 | 56,25 |
| Positif | 14 | 43,75 |

Berdasarkan tabel 1 Karakteristik responden menunjukkan bahwa Usia terbanyak pada ibu usia 20-35 tahun sebanyak 18 responden (56,26%), Paritas terbanyak adalah mutipara sebesar 20 responden (62,5%), Kepatuhan Konsumsi tablet FE terbanyak negatif sebanyak 18 responden (56,25%).

Tabel 2 Hasil tabulasi silang Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

| Kepatuhan Konsumsi tablet FE | Variabel | | | | P Value |
|------------------------------|-----------|------------|-----------|------------|---------|
| | Sebelum | | Sesudah | | |
| | F | % | F | % | |
| Negatif | 18 | 56,25 | 7 | 21 | 0,038 |
| Positif | 14 | 43,75 | 25 | 78 | |
| Jumlah | 32 | 100 | 32 | 100 | |

Berdasarkan tabel 2. Dari data diatas dapat dianalisa bahwa pada ibu yang sebelum melakukan penyuluhan dengan media audiovisual mayoritas kepatuhan konsumsi tablet FE nya negatif sebanyak 18 responden (56,25 %). Sedangkan sesudah melakukan penyuluhan dengan media audiovisual mayoritas kepatuhan konsumsi tablet FE nya positif sebanyak 25 responden (78 %).

Dan untuk analisis bivariat dengan *binary Logistic* didapatkan nilai p value pada skala nyeri sedang yaitu 0,038 ($< 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Dari data diatas dapat dianalisa bahwa pada ibu yang sebelum melakukan penyuluhan dengan media audiovisual mayoritas kepatuhan konsumsi tablet FE nya negatif sebanyak 18 responden (56,25 %).
- b. Sedangkan sesudah melakukan penyuluhan dengan media audiovisual mayoritas kepatuhan konsumsi tablet FE nya positif sebanyak 25 responden (78 %).
- c. Dan untuk analisis bivariat dengan *binary Logistic* didapatkan nilai p value pada skala nyeri sedang yaitu 0,038 ($< 0,05$) dapat disimpulkan bahwa Penyuluhan Dengan Media Audiovisual Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perilaku Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kenangan Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2024

DAFTAR REFERENSI

- Ariyani. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo* (Skripsi). Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arumsari. (2016). *Pola dan motivasi penggunaan obat untuk pengobatan mandiri di kalangan masyarakat Desa Dieng Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah* (Skripsi). Program Studi Farmasi, Universitas Sanata Dharma.
- Heryani, R. (2017). *Asuhan kebidanan ibu nifas dan menyusui*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Profil kesehatan RI tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Namazi, A. (2018). Anemia and iron supplement in pregnancy: A mini review. *JOJ Nursing & Health Care*.

- Notoatmojo, S. (2015). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (PMK RI). (2014). *Standar tablet tambah darah bagi wanita usia subur dan ibu hamil* (Nomor 88 Tahun 2014). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Purbadewi, L. (2013). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Skripsi, Program Studi Gizi, Fakultas Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Sastroasmoro, S., & Sofyan. (2014). *Dasar-dasar metodologi klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Seri, A. L. (2013). *Buku saku anemia defisiensi besi*. Jakarta: EGC.
- Sitompul, H. (2017). *Statistika pendidikan teori dan cara perhitungan*. Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, S., & Purbowati, N. (2016). Kepatuhan konsumsi tablet Fe dalam mencegah anemia gizi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 3(2).
- Vik, S., et al. (2005). Assessing medication adherence among older persons in community settings. *The Canadian Journal of Clinical Pharmacology*, 12(1), 152-164.
- Wiradnyani, L. A. A. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet besi folat selama kehamilan. *Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*.
- Morisky, D., et al. (2008). Predictive validity of medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348-354.
- Zulkarnain. (2018). *Panduan pelaksanaan penelitian sosial*. Perdana Publishing.
- Kusmawati, E., & Rahardjo, S. (2014). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Skripsi, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman*.